

**WORKLOAD ANALYSIS OF MEDICAL RECORDS USING THE HEALTH
WORKLOAD ANALYSIS (ABK-KES) METHOD AND WORKLOAD
INDICATOR OF STAFFING NEED (WISN) AT PKU MUHAMMADIYAH
WONOSARI HOSPITAL IN 2025**

Nafdita Salma Dewi¹, Yuliantisari Retnaningsih², Arif Nugroho Triutomo³

¹²³Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta,

Daerah Istimewa Yogyakarta 55143

Email: ndewsalma@gmail.com, yuliantisari506@gmail.com
arifngрту@gmail.com.

ABSTRACT

Background: *The workload of medical record staff is an important factor in determining the need for health human resources. An imbalance between workload and the number of staff can lead to work accumulation, delays in data processing, and decreased service quality. At PKU Muhammadiyah Wonosari Hospital, the limited number and uneven distribution of medical record staff, along with additional workload due to the transition to electronic medical records, necessitate an accurate workload analysis using standardized methods.*

Objective: *This study aims to determine the staffing requirements of medical record personnel based on workload analysis using the ABK Kes and WISN methods.*

Methods: *This study a quantitative research design with a descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation review using a cross-sectional design. The sample was selected using a total sampling technique, involving 7 medical record personnel.*

Results: *Based on the results of the workload analysis using the ABK-Kes method, it was found that there was a need for 7 officers in the registration section and 1 officer in the medical record processing section. Meanwhile, the WISN method shows that 6 officers are needed in the registration section and 2 officers in the medical record processing section.*

Conclusion: *There are differences in the results of calculating energy requirements between the ABK-Kes and WISN methods.*

Keywords: *Workload, Medical Records, ABK-Kes, WISN, Health Human Resource.*

**ANALISIS BEBAN KERJA REKAM MEDIS MENGGUNAKAN METODE
ANALISIS BEBAN KERJA KESEHATAN (ABK-KES) DAN *WORKLOAD
INDICATOR OF STAFFING NEED* (WISN) DI RS PKU
MUHAMMADIYAH WONOSARI TAHUN 2025**

Nafdita Salma Dewi¹, Yuliantisari Retnaningsih², Arif Nugroho Triutomo³

¹²³Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta,

Daerah Istimewa Yogyakarta 55143

Email: ndewsalma@gmail.com, yuliantisari506@gmail.com

arifngрту@gmail.com.

ABSTRAK

Latar Belakang: Beban kerja tenaga rekam medis merupakan faktor penting dalam menentukan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan (SDMK). Ketidaksesuaian antara beban kerja dan jumlah tenaga dapat menyebabkan penumpukan pekerjaan, keterlambatan pengolahan data, serta penurunan mutu pelayanan. Di RS PKU Muhammadiyah Wonosari, keterbatasan jumlah dan distribusi tenaga serta adanya tambahan beban kerja akibat transisi rekam medis elektronik menyebabkan perlunya analisis kebutuhan tenaga secara tepat menggunakan metode yang terstandar

Tujuan: Mengetahui kebutuhan tenaga rekam medis berdasarkan analisis beban kerja menggunakan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes) dan *Workload Indicator of Staffing Need* (WISN).

Metode: Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian menggunakan teknik total sampling dengan jumlah 7 petugas rekam medis.

Hasil: Berdasarkan hasil analisis beban kerja, metode ABK-Kes menunjukkan bahwa kebutuhan petugas pada bagian pendaftaran sebanyak 7 petugas dan pada bagian pengolahan rekam medis sebanyak 1 petugas. Sementara itu, metode WISN menunjukkan kebutuhan petugas sebanyak 6 petugas pada bagian pendaftaran dan 2 petugas pada bagian pengolahan rekam medis.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan hasil perhitungan kebutuhan tenaga antara metode ABK-Kes dan WISN.

Kata Kunci: Beban kerja, Rekam Medis, ABK-Kes, WISN, SDM.